



## **Pendidikan Karakter Dalam Buku Cerita Anak Islami Akhlak Sehari-Hari Karya Erna Fitriani**

Moh Rizki<sup>1</sup>, Mochammad Deddy Soe'aidy<sup>2</sup>, Wilis Firmansyah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Guru sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Djuand Bogor

Alamat : Jl. Tol Jagorawi No.1, Ciawi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 1620

Volume 2 Nomor 4  
Desember 2025: 377-383

### Article History

Submission: 26-08-2025

Revised: 18-12-2025

Accepted: 18-12-2025

Published: 19-12-2025

### Kata Kunci:

Pendidikan Karakter Islami,  
Cerita Anak, Akhlak Sehari-hari,  
Analisis Isi, Fasilitas Belajar,  
Lingkungan Keluarga, Motivasi  
Belajar IPA

### Keywords:

Islamic Character Education,  
Children's Stories, Daily Moral  
Conduct, Content Analysis,  
Learning Facilities, Family  
Environment, Science Learning  
Motivation

### Korespondensi:

(Diana)

(Telp.)

([dianafajar6432@gmail.com](mailto:dianafajar6432@gmail.com))

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter Islami dalam buku Akhlak Sehari-hari karya Erna Fitriani. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik analisis isi (content analysis). Data penelitian berupa kutipan teks naratif dan ilustrasi yang mencerminkan nilai karakter Islami, kemudian diklasifikasikan sesuai kategori nilai karakter. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat delapan nilai karakter utama, yaitu: (1) keimanan dan ketakwaan, (2) kejujuran, (3) amanah dan tanggung jawab, (4) adil dan bijaksana, (5) kasih sayang dan tolong-menolong, (6) sabar dan rendah hati, (7) disiplin dan istiqamah, serta (8) percaya diri dan berani. Nilai-nilai tersebut disampaikan melalui tokoh, dialog, dan ilustrasi yang dekat dengan kehidupan sehari-hari anak. Dengan demikian, buku ini tidak hanya berfungsi sebagai bacaan hiburan, tetapi juga sebagai media literasi Islami yang efektif untuk mendukung penguatan pendidikan karakter anak.

**Abstract:** This study aims to analyze the Islamic character education values in the children's storybook Akhlak Sehari-hari written by Erna Fitriani. The research employed a qualitative approach using content analysis. The data consisted of narrative excerpts and illustrations that reflect Islamic character values, which were then classified into specific categories. The findings reveal eight main character values: (1) faith and piety, (2) honesty, (3) trustworthiness and responsibility, (4) fairness and wisdom, (5) compassion and helpfulness, (6) patience and humility, (7) discipline and consistency (istiqamah), and (8) self-confidence and courage. These values are conveyed through characters, dialogues, and illustrations that are closely related to children's daily lives. Therefore, this book functions not only as entertaining reading but also as an effective medium of Islamic literacy to strengthen children's character education.



## PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan proses pembelajaran yang bertujuan menanamkan nilai moral, etika, dan budi pekerti kepada peserta didik agar tumbuh menjadi pribadi yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab (Sudarma, 2022). Di Indonesia, pendidikan karakter telah menjadi bagian integral dari sistem pendidikan nasional, sebagaimana tertuang dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang menekankan lima nilai utama: religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas (Salsabila et al., 2021).

Dalam perspektif Islam, pendidikan karakter sejalan dengan pembentukan akhlak karimah yang bersumber dari Al-Qur'an dan teladan Nabi Muhammad SAW (Luciana, 2021). Nilai-nilai seperti kejujuran, amanah, tanggung jawab, kasih sayang, disiplin, dan rendah hati merupakan pilar utama yang perlu ditanamkan sejak usia dini. Salah satu media yang efektif untuk menyampaikan nilai-nilai tersebut adalah buku cerita anak (Azzahra et al.,

2024) Selain sebagai bacaan hiburan, buku cerita anak Islami mampu menjadi

sarana internalisasi nilai moral melalui tokoh, alur, dan ilustrasi yang dekat dengan kehidupan anak.

Namun, kajian mengenai sejauh mana buku cerita anak Islami memuat nilai karakter masih terbatas. Padahal, penting untuk menelaah bagaimana nilai-nilai Islami direpresentasikan secara naratif maupun visual, agar dapat menjadi rujukan bagi pendidik dan orang tua dalam memilih bahan bacaan yang mendidik.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter dalam buku Akhlak Sehari-hari karya Erna Fitriani. Analisis difokuskan pada (1) identifikasi nilai-nilai karakter Islami yang terkandung dalam cerita, (2) cara penyampaian nilai karakter melalui teks naratif, dan (3) peran ilustrasi dalam mendukung pesan moral. Beberapa penelitian sebelumnya juga menegaskan efektivitas buku cerita anak Islami dalam menanamkan nilai karakter (Fahira & Ramadan, 2021) menemukan bahwa percakapan dalam cerita anak

Muslim banyak mengandung pesan moral seperti kejujuran, sopan santun, dan ketaatan pada orang tua. (Yunita & Mujib, 2021) menunjukkan bahwa kisah Islami yang dikemas secara menarik dapat mempermudah anak-anak di panti asuhan dalam menginternalisasi nilai religius, disiplin, dan peduli sosial. Penelitian lain oleh (Yulaika et al., 2022) menekankan pentingnya internalisasi nilai karakter religius secara sistematis melalui budaya sekolah, yang memiliki kesamaan pola dengan penyampaian nilai dalam buku cerita Islami.

### METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi (content analysis). Objek penelitian adalah buku cerita anak Islami berjudul Akhlak Sehari-hari karya Erna Fitrini. Data primer berupa teks naratif dan ilustrasi dalam buku tersebut, sedangkan data sekunder diperoleh dari literatur terkait pendidikan karakter Islami, buku, dan jurnal ilmiah.

Prosedur analisis dilakukan melalui tahapan: (1) membaca dan menelaah isi cerita, (2) mengidentifikasi

kutipan naratif maupun ilustrasi yang memuat nilai karakter Islami, (3) mengklasifikasikan data sesuai kategori nilai karakter, dan (4) menafsirkan relevansinya dengan konsep pendidikan karakter Islami. Untuk menjaga keabsahan data, peneliti melakukan pembacaan berulang (peningkatan ketekunan) serta pengamatan cermat terhadap bagian cerita dan ilustrasi yang relevan. Dengan demikian, data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

## HASIL & PEMBAHASAN

### A. Hasil

Hasil analisis isi terhadap buku Akhlak Sehari-hari karya Erna Fitrini menunjukkan bahwa setiap cerita mengandung pesan moral yang relevan dengan pendidikan karakter Islami. Nilai keimanan dan ketakwaan tercermin melalui kebiasaan tokoh anak-anak yang berdoa, belajar mengaji, dan melaksanakan ibadah dengan penuh semangat. Nilai kejujuran tampak ketika tokoh mengakui kesalahan, misalnya mengembalikan

uang sobek kepada penjual dalam cerita Biji Salak.

Nilai amanah dan tanggung jawab tergambar dalam cerita Uang di Saku Mirza dan Kertas Hias, di mana tokoh menjaga titipan uang dan memperbaiki kesalahan dalam penggunaan dana kelompok.

Sementara itu, sikap adil dan bijaksana terlihat ketika tokoh mengambil keputusan bersama

melalui musyawarah demi kepentingan bersama.

Nilai kasih sayang dan tolong-menolong ditunjukkan dalam cerita Mangga Gelinding dan Bantuan Telat, ketika tokoh rela berbagi makanan serta menolong teman yang kesulitan. Nilai sabar dan rendah hati tampak ketika tokoh menahan amarah, menerima teguran, dan tetap berperilaku santun.

Selain itu, nilai disiplin dan istiqamah tercermin dalam cerita Erni Belum Bikin Tugas dan Teman Baru Zaldhy, di mana tokoh konsisten dalam mengerjakan tugas, belajar, dan menjalankan ibadah.

Terakhir, nilai percaya diri dan berani muncul ketika tokoh berani menasihati orang lain atau menyampaikan pendapat meski pada orang yang baru dikenal.

Secara keseluruhan, buku ini tidak hanya menyajikan hiburan, tetapi juga menjadi media internalisasi nilai-nilai karakter Islami yang sederhana, kontekstual, dan mudah dipahami anak.

## **B. Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku Akhlak Sehari-hari karya Erna Fitriani berhasil mengintegrasikan delapan nilai karakter Islami, yaitu keimanan dan ketakwaan, kejujuran, amanah dan tanggung jawab, adil dan bijaksana, kasih sayang dan tolong-menolong, sabar dan rendah hati, disiplin dan istiqamah, serta percaya diri dan berani. Nilai-nilai tersebut tidak hanya ditampilkan secara eksplisit melalui dialog tokoh, tetapi juga diperkuat dengan ilustrasi yang mendukung pemahaman anak.

Pertama, nilai keimanan dan ketakwaan terlihat dalam kebiasaan tokoh berdoa, belajar mengaji, dan melaksanakan ibadah. Hal ini sesuai dengan konsep pendidikan Islam yang menempatkan religiusitas sebagai fondasi utama pembentukan karakter (Yunita & Mujib, 2021).

Kedua, nilai kejujuran, amanah, dan tanggung jawab tercermin dalam

tindakan tokoh yang berani mengakui kesalahan serta menjaga amanah. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Handayani, 2024) yang menunjukkan bahwa percakapan dalam cerita anak Islami banyak memuat pesan moral seperti kejujuran dan tanggung jawab. Ketiga, nilai adil dan bijaksana ditunjukkan melalui pengambilan keputusan secara musyawarah. Nilai ini penting karena mengajarkan anak menempatkan sesuatu sesuai porsinya. Hasil ini menguatkan temuan (Maftukha & Kurniawan, 2023) bahwa internalisasi nilai religius dapat dilakukan melalui pembiasaan kolektif yang konsisten.

Keempat, nilai kasih sayang dan tolong-menolong tampak dari tokoh yang rela berbagi makanan atau membantu teman. Hal ini sejalan dengan penelitian (Firdaus, 2024) yang menegaskan bahwa kisah Islami yang dikemas menarik mampu menumbuhkan empati dan kepedulian sosial anak-anak.

Kelima, nilai sabar dan rendah hati digambarkan melalui tokoh yang menahan amarah, menerima teguran, serta tidak merasa lebih dari orang lain. Nilai ini memperkuat ajaran tasawuf

yang menekankan pentingnya pengendalian diri) (Sihombing & Alamsyah, 2024).

Selain itu, disiplin dan istiqamah ditampilkan melalui tokoh yang konsisten dalam belajar, beribadah, dan menjalankan tugas. Sikap ini relevan dengan penelitian (Salsabila et al., 2021) yang menyoroti pembentukan karakter disiplin melalui rutinitas terstruktur. Terakhir, nilai percaya diri dan berani tampak ketika tokoh berani menasihati orang lain atau tampil di depan umum. Hal ini penting untuk membentuk anak yang mandiri dan bermental kuat (Fahira & Ramadan, 2021)

## SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa buku Akhlak Sehari-hari karya Erna Fitriani mengandung delapan nilai karakter Islami utama, yaitu: (1) keimanan dan ketakwaan, (2) kejujuran, (3) amanah dan tanggung jawab, (4) adil dan bijaksana, (5) kasih sayang dan tolong-menolong, (6) sabar dan rendah hati, (7) disiplin dan istiqamah, serta (8) percaya diri dan berani. Nilai-nilai tersebut disampaikan melalui tokoh, dialog, dan ilustrasi yang dekat dengan

kehidupan sehari-hari anak, sehingga mudah dipahami dan diinternalisasi.

Buku ini terbukti tidak hanya berfungsi sebagai bacaan hiburan, tetapi juga sebagai media literasi Islami yang efektif untuk menanamkan pendidikan karakter pada anak. Dengan demikian, buku cerita anak Islami dapat dijadikan alternatif sarana edukatif yang mendukung program penguatan pendidikan karakter, baik di lingkungan keluarga maupun sekolah dasar.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian penelitian ini. Ucapan terima kasih secara khusus ditujukan kepada:

1. Pimpinan dan dosen Universitas Djuanda Bogor yang telah memberikan arahan serta bimbingan selama proses penelitian.

2. Orang tua dan keluarga yang senantiasa memberikan doa, semangat, dan dukungan moral maupun materiil.

3. Rekan-rekan mahasiswa yang turut membantu dan memberikan

motivasi hingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

Semoga segala bantuan, dukungan, dan doa yang telah diberikan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT.

#### DAFTAR PUSTAKA

Dewantara, K. H. (n.d.). *Pendidikan dan budi pekerti*. Taman Siswa.

Dewi, A. (2021). Peran kepala sekolah dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2), 120–131.

Fauziah, N., & Rahmawati, D. (2022). Strategi guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 7(2), 150–162.

Hidayat, R., & Sulastri, E. (2022). Hambatan guru dalam penerapan proyek profil pelajar Pancasila di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(2), 89–102.

Indriani, S., & Mardiana, R. (2022). Implementasi asesmen autentik dalam Kurikulum Merdeka di sekolah dasar. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 9(2), 112–124.

Kemdikbudristek. (2022). *Kurikulum Merdeka: Buku saku implementasi untuk guru*. Kemdikbudristek.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2021). *Panduan implementasi Kurikulum Merdeka*. Kemdikbud.

Lestari, M., & Anggraini, T. (2023). Peran kepala sekolah dalam

- mendukung guru menghadapi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(1), 55–68.
- Maulida, H., & Setiyawan, D. (2023). Kesiapan sekolah dasar dalam menerapkan pembelajaran berbasis proyek. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 11(1), 23–35.
- Mulyani, E. (2022). Efektivitas pembelajaran berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 5(1), 45–57.
- Nuh, M. (2002). Pendidikan berbasis kompetensi: Konsep dan implementasi. *Jurnal Pendidikan*, 5(2), 123–135.
- Pramesti, L., & Junaedi, A. (2023). Penerapan modul ajar Kurikulum Merdeka pada pembelajaran tematik di kelas rendah. *Jurnal Inovasi Kurikulum*, 7(3), 140–152.
- Putra, R., & Lestari, D. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka: Studi kasus pada guru kelas rendah di SD Negeri Kota Bandung. *Jurnal Pendidikan*, 9(1), 77–88.
- Ramdani, A. (2023). Kesiapan guru sekolah dasar dalam menghadapi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan dan Kebijakan*, 11(2), 89–101.
- Santoso, A., & Fitriani, R. (2022). Efektivitas asesmen diagnostik dalam implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah dasar. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 10(3), 201–215.
- Sari, D. (2023). Tantangan implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 45–60.
- Suhendar, Y. (2021). Analisis peran guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran abad ke-21. *Jurnal Teknologi dan Pendidikan*, 5(2), 78–89.
- Wahyuni, S., & Prasetyo, B. (2023). Implementasi pembelajaran berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka pada kelas rendah sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 8(1), 34–47.
- Yuliani, N., & Handayani, T. (2023). Tantangan guru dalam melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 9(2), 101–115.